

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan platform media digital menjadi ide dalam melestarikan seni tradisional khususnya musik gamelan yang di kelola oleh generasi Y dan Z. Komunitas SAL memiliki tujuan dapat melestarikan music etnik dan dapat dinikmati oleh semua kalangan sebagai penikmat musik dan memperkenalkan ke generasi penerus dengan cara membuat konten di media sosial komunitas SAL. Selain membuat konten, pelestarian musik gamelan dilakukan melalui *mini show* yang ada di Museum Nasional, Jakarta. Kemudian, *workshop* pengenalan gamelan yang rutin dilakukan setiap sebulan sekali di Graha Puspatarini, Jakarta Selatan. Saat kegiatan berlangsung konten yang dibuat melalui dokumentasi foto dan video, lalu konten tersebut dimuat di media sosial seperti *Instagram*, *tik tok*, dan *youtube*. Hal tersebut upaya melestarikan musik gamelan sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan, paling tidak mengetahui sehingga musik gamelan dapat memiliki keunikan sendiri oleh penikmat dari Generasi Y dan Generasi Z, bahwa musik tradisional mampu bersaing dan beriringan dengan budaya musik luar. Walaupun pemanfaatan platform digital memang dikatakan efektif menjadi wadah melestarikan musik gamelan dari sanggar musik tradisional khususnya, kenyataannya tidak banyak sanggar yang memanfaatkan media sosial.
2. Membuat model pemanfaatan menjelaskan bagaimana komunitas SAL dalam memanfaatkan media sosial yang belum optimal atau dan adanya evaluasi pada setiap platform digital (*Instagram*, *Youtube*, dan *Tik tok*). Model pemanfaatan dilakukannya adanya ide konten yang mengikuti generasi Y dan Z, tidak melakukan *planning* konten yang secara struktur tetapi saat mebuat konten seperti mengupload *instastory* setiap latihan

gamelan di Instagram. Platform digital yang dikelola oleh komunitas SAL dengan tujuan dapat dikenal oleh generasi penerus (baca: *digital native*) dan mengikuti perkembangan algoritma digital. Lalu, mengunggah di platform digital seperti Instagram, Youtube, dan Tik tok yang berbeda algoritmanya, sehingga menyesuaikan saat mengunggahnya dan waktu mengunggah. Media yang digunakan dapat mempertahankan dan melestarikan budaya, sebab media sosial yang digunakan oleh *digital native*.

## **B. Saran**

Saran Penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini perlunya banyak dikaji di era digital ini untuk dapat melestarikan musik-musik etnik yang dapat di inovasikan dalam hal pemanfaatan platform digital sehingga musik-musik etnik tidak tertinggal dengan banyaknya genre musik yang beredar. Kekurangannya, tidak semua sanggar tidak memerhatikan pemanfaatan platform music digital.
2. Komunitas Samurti Andaru Laras sudah baik memilih media sosial yang digunakan seperti *Instagram*, *Youtube* dan *Tik tok*, tetapi tidak optimal dalam memanfaatkannya dan mengupload tidak sering ke setiap platform digitalnya, sehingga tujuan dalam mempromosikan karya ke target generasi Y dan Z tidak terlalu menjangkau sebagai upaya dalam melestarikan seni tradisional.